

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Ayam broiler merupakan salah satu komoditas ternak yang banyak diminati di Indonesia khususnya untuk dijadikan suatu usaha karena kebutuhan daging ayam terus menerus meningkat dalam bidang pangan di Indonesia. Pemeliharaan ayam pembibit terutama pada masa *laying* ini membutuhkan penanganan khusus dan sangat penting untuk diperhatikan mengingat pada masa ini ayam akan memproduksi telur. Peningkatan usaha peternakan unggas di Indonesia merupakan peluang yang cukup baik bagi perusahaan pembibitan karena tanpa adanya produksi *day old chick* (DOC) dari suatu perusahaan pembibitan, peternak akan sulit menjalankan usahanya. Kunci utama untuk mencapai produksi yang optimal yaitu manajemen yang baik dimana peternakan pembibitan selalu berusaha untuk menghasilkan telur dengan fertilitas dan daya tetas yang tinggi. Keberhasilan dalam pemeliharaan ternak unggas satu ini tidak dapat terlepas dari beberapa faktor pendukung antara lain adalah bibit, manajemen pakan, manajemen air minum, manajemen pemeliharaan, manajemen pengendalian penyakit dan manajemen perkandangan.

Perkandangan merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam suatu usaha bidang peternakan karena fungsi utama dari kandang adalah sebagai tempat tinggal ternak dari awal masa pemeliharaan hingga akhir masa panen maka dari itu tata laksana perkandangan yang digunakan sebaiknya agar dapat membuat ternak merasa nyaman sehingga produktivitas utama ternak dalam menghasilkan

telur tidak akan terganggu. Hal penting yang harus diperhatikan dalam perkandangan antara lain yaitu sistem kandang, lokasi kandang, konstruksi kandang, kepadatan kandang, peralatan kandang serta sanitasi kandang.

Tujuan dari dilakukannya praktek kerja lapangan dengan judul Tata laksana Perkandangan Ayam Broiler Pembibit di PT. Charoen Pokphand Jaya *farm* ini adalah untuk mengetahui lokasi dan tata letak kandang serta sistem perkandangan yang mencakup aspek konstruksi kandang, peralatan kandang, kepadatan kandang dan sanitasi kandang. Manfaatnya adalah dapat mengetahui aspek – aspek yang digunakan dalam tata laksana perkandangan serta dapat menerapkan ilmu yang didapat khususnya dalam tata laksana perkandangan ini ke dunia lapangan.